

Pengaruh Pembelajaran Kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* Terhadap Kemampuan Memahami Perubahan Kosakata Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan

The Influence of Learning the Book of *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* on the Ability to Change the Arabic Vocabulary of Students at the Nas'atul Muta'allimin Islamic Boarding School in Blumbungan Pamekasan

Abdul Malik Saif Ababil, Ainul Yakin

Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia

Corresponding E-mail: maliksaif171120@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v2i2.892>

Abstract

Learning is the process of student interaction with educators and learning resources in a learning environment. The learning in this research focuses on studying the book *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* in understanding word changes based on *wazan*. So that it can provide understanding to students when processing and changing Arabic vocabulary. The outline of the study of this book that is taught is *taṣrīf iṣṭilāhī* and *taṣrīf lugawī*. This research aims to find out the influence of studying the book *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* on the ability to change Arabic vocabulary and to describe how much influence learning the book *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* has on the ability of students to change Arabic vocabulary at the Nas'atul Muta'allimin Islamic Boarding School in Blumbungan Pamekasan. This article used a field research methodology that uses a quantitative approach using correlational data analysis techniques to describe two or more facts and properties of the object under study. The results of this study show that: First, there is no strong and significant correlation between learning the book *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* and the ability to change Arabic vocabulary. Second, the Pearson product-moment correlation test results using the SPSS application and manual calculation show the Pearson correlation value is (0.025) with a Sig level. (0.897). So, based on the correlational table, the *r* value (0.025) shows a very weak correlation level. The findings of this research indicate that there is no influence from studying the *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* book on the students' ability to change Arabic vocabulary at the Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan Islamic boarding school.

Keywords: *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah*; Arabic Learning; Arabic Vocabulary.

Abstrak

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* dalam memahami perubahan kata berdasarkan *wazan*. Dengan pembelajaran tersebut peserta didik memiliki kemampuan dalam mengolah dan mengubah kosa kata bahasa Arab. Garis besar kajian kitab ini yang diajarkan adalah *taṣrīf iṣṭilāhī* dan *taṣrīf lugawī*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* terhadap kemampuan mengubah kosa kata bahasa Arab dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* terhadap kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab di Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. Peneliti menggunakan metodologi penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik

analisis data korelasional, yaitu untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, tidak terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* dengan kemampuan perubahan kosa kata bahasa Arab. Kedua, hasil uji korelasi *Pearson product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS dan perhitungan manual menunjukkan nilai korelasi *pearson* sebesar (0,025) dengan tingkat Sig. (0.897). Jadi, berdasarkan tabel korelasional, nilai *r* (0,025) menunjukkan tingkat korelasi yang sangat lemah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* terhadap kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab di pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan.

Kata Kunci: *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah*; Kosakata Bahasa Arab; Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab di Indonesia menjadi bahasa yang sering dijadikan sebagai pembelajaran, mulai dari pesantren-pesantren, madrasah tingkat dasar, menengah, sampai perguruan tinggi.¹ Hal tersebut, di karenakan Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, jadi secara otomatis bahasa Arab dan agama Islam merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.²

Boullata memandang bahwa Islam dan budaya Arab (termasuk bahasa Arab) merupakan suatu kesatuan prinsip yang tidak dapat dipisahkan. Islam merupakan esensi utama dalam budaya Arab.³ Demikian pula Arab memiliki tempat yang khas dalam Islam. Kebudayaan Arab mempengaruhi beberapa tradisi Islam. Kebudayaan Arab merupakan hasil dari waktu dan tempat tertentu, sementara Islam merupakan kebudayaan yang melintasi sampai wilayah dan waktu bahkan sebagai agama yang universal.⁴

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dipelajari di lembaga non-formal seperti pondok pesantren atau lembaga kursus bahasa Arab, namun juga dipelajari di lembaga formal, seperti SD, SMP, maupun SMA.⁵ Masing masing tujuan pembelajaran bahasa Arab di atas mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing.⁶ Pembelajaran pada lembaga formal, lebih berfokus pada segi fungsional bahasa yaitu untuk berkomunikasi. Tapi mempunyai kelemahan pada materi yang kurang mendalam. Sebaliknya pada pembelajaran non-formal seperti pondok pesantren, secara umum lebih unggul dalam tata bahasa akan tetapi lemah dalam segi fungsionalnya, seperti halnya pondok pesantren Nas'atul

¹ Nur Fadilah Rasyid, "Tantangan Pembelajaran Dan Prospek Bahasa Arab Di Indonesia," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (November 29, 2021): 47–57, <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.86>.

² Talqis Nurdianto, *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st ed. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 1.

³ Maulida Maulida and Norazmah Hidayati, "Ijaz Al-Qur'an Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi Dan Issa J. Boullata," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (December 30, 2021), <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/572>.

⁴ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multikultural*, 1st ed. (Yogyakarta: group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2017), 1.

⁵ Ahmad Miftahun Ni'am, "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelusik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 1 (May 1, 2022): 13–24, <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>.

⁶ Teuku Sanwil, Rizka Utami, and Riyan Hidayat, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 14.

Muta'allimin yang menjadi tempat penelitian ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menggunakan sistem klasik (salaf) di dalamnya. Yaitu dengan sistem sorogan (setoran) langsung pada Kiai.

Dalam bahasa Arab terdapat sebuah istilah maharat atau dalam bahasa Indonesia berarti "keterampilan". Dalam bahasa Arab, *maharat* terdiri atas 4 bagian, di antaranya: *maharatul-kitabah*, *maharatul qira'ah*, *maharatul-kalam*, dan *maharatul-istima'*.⁷ Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, khususnya dalam studi bahasa Arab, tentu sudah menjadi kewajiban untuk menguasai dan memahami ke-4 maharat tersebut secara optimal. Kunci yang paling utama dalam memahami dan menguasai ke-4 maharat tersebut adalah penguasaan terhadap mufradat atau kosa kata dari bahasa Arab itu sendiri.

Sejalan dengan pendapat H.G Tarigan, "kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas mufradat yang dimilikinya". Jadi penguasaan mufradat merupakan syarat utama dan tuntutan yang paling mendasar untuk menguasai ke-4 keterampilan tersebut.⁸ Di samping itu, seorang pelajar bahasa Arab harus menguasai tata bahasa Arab atau *qawaid*. Tata bahasa Arab tidak akan terlepas dari disiplin keilmuan *nahwu* dan *sarf*.

Ilmu sharraf merupakan induk segala ilmu, sebab ilmu inilah yang dapat melahirkan semua bentuk kalimat yang merupakan petunjuk segala ilmu. Dan ilmu nahwu juga merupakan induk segala ilmu, karena ilmu nahwu yang menentukan susunan dan kedudukan kalimat. Sebagian ulama mengatakan, sebagaimana yang dikutip oleh Wisnu Uriawan: "Ketahuilah! Sesungguhnya ilmu Sharaf adalah induk segala ilmu dan ilmu Nahwu adalah bapaknya."⁹

Pembelajaran kedua ilmu ini dapat mempergunakan buku-buku klasik atau modern. Pembelajaran *nahwu* dapat mempergunakan kitab seperti, *Nahwu Wadhih*, *Alfiyah Ibnu Malik*, *Nadhm Al-Imrithi*, dan lain sebagainya. Pembelajaran *sarf* dapat menggunakan kitab *Al-Amtsilatut Tashrifiyah*, *Nadhm Al-Maksud*, dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan berbagai metode dan kitab pendamping bertujuan agar pelajar dapat menyerap pengetahuan tata bahasa Arab dengan lebih baik.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh pembelajaran ilmu *sarf* dengan menggunakan kitab *Amśīlatu At-Taşrifīyyah*, dengan alasan: pertama, kitab *Amśīlatu At-Taşrifīyyah* merupakan salah satu kitab yang mempelajari tentang kaidah-kaidah ilmu *sarf*. Kedua, kitab *Amśīlatu At-Taşrifīyyah* secara umum digunakan oleh pesantren untuk

⁷ Talqis Nurdianto, *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 50.

⁸ Aizzatul Laili, "Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Yaumiyyah Siswa TPQ Nurul Iman Pati," *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (June 2021): 112. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/index>

⁹ Wisnu Uriawan, "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Ilmu Sharaf Dalam Tata Bahasa Arab Berbasis Android," *Jurnal Al-Ahkam* 10, no. 2 (2017): 110.

¹⁰ Nikmatas Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (June 19, 2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.

mengajarkan para santri pemula, karena susunan kitab ini yang sangat sederhana dan dan sistematis dengan langsung menampilkan contoh-contoh tanpa banyak teori.¹¹

Kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* dikarang oleh KH Muhammad Ma'shum bin Ali saat umur beliau 19 tahun. KH Ma'shum lahir di Maskumambang, Gresik, berasal dari Pondok Pesantren Seblak Jombang. Kiai Ma'shum merupakan menantu dari Hadratussyekh KH Hasyim Asyari. Nama lengkapnya adalah Muhammad Ma'shum bin Ali bin Abdul Jabbar al-Maskumambani. Beliau wafat pada tanggal 24 Ramadhan 1351 atau 8 Januari 1933. Kiai Ma'shum merupakan ulama yang produktif, di antara karya-karyanya adalah *Al-Amtsilah At-Tashrifiyah*, *Fathul Qadir*, *ad-Durus Al-Falakiyah*, dan *Badi'atul Mitsal*.¹² Maka dari keterangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti korelasi atau pengaruh antara kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* terhadap kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab di pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan.

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan tulisan ini adalah penelitian Mukhlisoh dengan judul Efektifitas Pembelajaran Qawaid Sarf Menggunakan Kitab Matnu Al-Bina'i wa Al-Asasi di Kelas Awwaliyah Madrasah Diniyah An-Nawawi Putri Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran Wonokromo Bantul Yogyakarta. Fokus penelitian yaitu pada deskripsi kuantitatif proses pembelajaran sarf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah, latihan, tanya jawab dengan hasil pembelajaran memiliki mean 8,5 dengan kesimpulan belum efektif.¹³

Penelitian Niswaton Nisa dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosa Kata (Mufradat) Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Grobogan. Fokus kajian penelitian terletak pada penghitungan pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kitab kuning terhadap kosa kata bahasa Arab sebesar 0.047 pada kosa kata aktif dan 0.206 pada kosa kata pasif.¹⁴

Penelitian Roby Setyawan dengan judul Pengaruh Penguasaan Materi Nawhu Sharraf Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Ushul Fiqih Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi Nahwu-Sharaf terhadap pemahaman materi pembelajaran Ushul Fiqih. Hasil penelitian ini adanya pengaruh penguasaan materi nahwu-sharraf terhadap pemahaman materi ushul fiqih dengan dibuktikan oleh uji korelasi dengan nilai sebesar

¹¹ Moh Sholeh Afyuddin, Mohammad Anang Firdaus, and Ani Tazkiyatun Muammaroh, "Analysis of Material Selection in The Book Al-Amtsilah al-Tashrifiyah," *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 30, 2024): 71–80, <https://doi.org/10.51700/almitsali.v4i1.387>.

¹² Amien Nurhakim, "Mengenal Al-Amtsilah at-Tashrifiyah, Kitab Dasar Belajar Sharaf," *NU Online* (blog), March 2020, <https://nu.or.id/pustaka/mengenal-al-amtsilah-at-tashrifiyah-kitab-dasar-belajar-sharaf-tseSw>.

¹³ Mukhlisoh, "Efektivitas Pembelajaran Qawāid Ṣaraf Menggunakan Kitab Matnu Al-Bin'āi Wa Al-As'āsi Di Kelas Awwaliyah Iii Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014" (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2014), 45, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11857/>.

¹⁴ Niswaton Nisa, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodāt) Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Grobogan" (Skripsi, Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2012), 65, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/10425/>.

0,748 lebih besar dari pada taraf signifikan 5% = 0,278% atau (0,748 > 0.278). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁵

Penelitian Nahwa Indah Baliyya dengan judul Pengaruh Penguasaan Nahwu Dan Shorof Terhadap Percepatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Keterampilan Alirsyad Gajah Tahun Pelajaran 2019/2020. Fokus penelitian ini terletak pada pengaruh penguasaan shorof terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab dan terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab. Hasil dari penelitian ini bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap percepatan pemahaman materi bahasa arab. Dengan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,299 dengan nilai t hitung sebesar 2.506 dan tingkat signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan tulisan ini, khususnya pada aspek lokus penelitian dan variable yang digunakan. Dengan demikian tujuan dari tulisan ini adalah menganalisis pengaruh pembelajaran ilmu *sarf* dengan menggunakan kitab *Amśīlatu At-Taşrīfiyyah* di Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data korelasional, yaitu untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti.¹⁷ Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kitab *Amśīlatu At-Taşrīfiyyah* sebagai variabel pengaruh/bebas (*independent variable*) yang terdapat pada tabel 3 dan kemampuan merubah kosa kata bahasa Arab yang disebut dengan variabel terpengaruh/terikat (*dependent variable*) pada tabel 1. Kedua variabel tersebut dikorelasikan dengan mencari signifikansi korelasionalnya.¹⁸

Tabel 1. Variabel Dependent (Y) Merubah Kosa Kata Bahasa Arab

Variabel dependent	Sub Variabel	Indikator	Nomor item
Kemampuan merubah kosa kata bahasa Arab	Dapat merubah kosa kata bahasa Arab kedalam bentuk yang diinginkan	Santri dapat men- <i>tasrif tsulasi mujarrod.</i>	1-6

¹⁵Roby Setyawan, "Pengaruh Penguasaan Materi Nahwu-Sharaf Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Ushul Fiqih Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru" (Riau, Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru, 2020).

¹⁶ Nahwa Indah Baliyya, "Pengaruh Penguasaan Nahwu Dan Shorof Terhadap Percepatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Keterampilan Alirsyad Gajah Tahun Pelajaran 2019/2020" (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019).

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, 1st ed. (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 118.

¹⁸ Syahrudin and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 104.

	Santri dapat men- <i>tasyrif tsulasi</i> <i>mazid</i> (dengan satu, dua, atau tiga tambahan)	7-18
	Santri dapat men- <i>tashrif ruba'i</i> (<i>mujarrod,</i> <i>mulhaq,</i> dan <i>mazid</i>)	19-22

Tabel 2. Korelasi Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Subyek *riil* atau populasi penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin secara keseluruhan yang terdiri dari 40 santri putra yang mengikuti pengajian atau pembelajaran kitab *al-Amṣīlatu at-Taṣrīfiyyah*. Pembelajaran kitab *al-Amṣīlatu at-Taṣrīfiyyah* terdiri dari berbagai majelis dan tempat sebagai kategorisasi tingkatan. Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan teknik sampling karena populasi yang sedikit, maka peneliti menggunakan penelitian populasi karena hendak meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.¹⁹ Sebagaimana menurut Sabar Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus.²⁰

Dalam penelitian ini terdapat instrumen untuk mengungkap pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* dengan kisi kisi instrumen yang terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Variabel independent (X) pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah*

Variabel independent	Sub Variabel	Indikator	Nomor item
Pembelajaran kitab <i>Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah</i>	Pembukaan	Pembacaan tashrifan bersama-sama.	1-3
		Penyetoran bergilir para santri kepada	

¹⁹ Musleh Wahid and Ach. Nurholis Majid, *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan*, edisi revisi 2021 (Preduan: IDIA Press, 2021), 19.

²⁰ Syafnidawaty, "Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," Universitas Raharja, November 4, 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>.

Isi pembelajaran	<p>kiyai. Kiyai mengulang 4-10 pembelajaran. Kiyai meneruskan pembelajaran yang baru, Tanya jawab santri dengan kyai. Praktek mentasyrif kosa kata oleh kyai.</p>
Penguasaan materi pembelajaran	<p>Santri memahami 11-15 materi tentang tashrif istilahi dan tashrif lughawi Santri memahami tentang tsulasi dan ruba'i Santri dapat memahami sighat dan wazan</p>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket, Tes dalam penelitian penulis menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan santri dalam penguasaan kitab *al-Amsilatu at- Taşrifiiyyah* dan kemampuan merubah bentuk kata bahasa Arab.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau korelasi antara pembelajaran kitab *al-Amsilatu at-Taşrifiiyyah* terhadap tingkat kemampuan merubah bentuk kata bahasa Arab. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable.²¹ Untuk data kuantitatif dianalisa dengan rumus statistik yaitu, korelasi *product-moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment

n : Number of Case

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

Besar kecilnya korelasi selalu dinyatakan dengan angka. Angka korelasi ini disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu bergerak diantara 0,000 dan $\pm 1,000$. Lebih jelasnya taraf signifikan dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Taraf Signifikan

No	Angka Korelasi	Taraf signifikan
1	$P \leq 0,010$	Sangat signifikan
2	$P \leq 0,050$	Signifikan
3	$P > 0,050$	Tidak signifikan

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Ilmu *Sarf* di Pondok Pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan

Karakteristik Ilmu *sarf* atau juga disebut dengan istilah morfologi ini merupakan salah satu cabang ilmu dalam pelajaran bahasa Arab. Morfologi ini merupakan kajian terkait pembentukan kata yang diperlukan dalam menyusun kalimat. Ilmu ini juga secara khusus membahas tentang perubahan bentuk kata. Perubahan bentuk kata ini dalam prakteknya disebut dengan *Tashrif*.²²

Perubahan kata dalam kitab ini terdiri dari dua bagian yaitu, *Tashrif Istilahi* dan *Tashrif Lughawi*. *Tashrif Istilahi* membahas perubahan satu bentuk kata ke bentuk kata yang lain yang masih dalam satu akar kata. Sedang *Tashrif Lughawi* lebih menitik beratkan dinamika perubahan akhir kata tatkala bertemu isim dhamir.²³ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kitab ini yang notabene susunannya yang sangat sistematis dan sederhana, terhadap kemampuan santri merubah kosa kata bahasa Arab ke dalam bentuk yang bermacam-macam. Adapun tempat penelitian yang ingin peneliti teliti adalah salah satu pondok salaf di madura, yaitu tepatnya di pondok pesantren Nas'atul muta'allimin.

Pondok pesantren Nas'atul muta'allimin merupakan salah satu pondok pesantren di Madura tepatnya di daerah Blumbungan Pamekasan yang menggunakan sistem klasik di dalamnya. Yaitu dengan sistem sorogan (setoran) langsung pada Kiai. Dalam pondok ini para santri diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan untuk bisa setoran pada kiai.

Pertama, bagi santri baru diajarkan mengenai pembelajaran ilmu *nahwu* dan *sarf*, kitab yang digunakan adalah *Amsilatul At-Tashrif*. Pada tingkatan ini santri diwajibkan untuk menghafal seluruh kitab *Amsilatul At-Tashrif*, dan disetorkan kepada ustadz.

Kedua, bagi santri yang sudah hafal semua isi kitab *Amsilatul At-Tashrif* dan memahami contoh-contoh yang diberikan ustad diluar kitab *tashrif*, santri akan diajari untuk mengartikan kitab kuning dan memahami makna yang terkandung di dalamnya (*Al-Murad*) dengan bimbingan ustadz.

²² Moh. Ali Qorror Al-Khasy, "Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada *Tashrif Lughawi* Dengan *Finger Gymnastic*," *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (March 2020): 1, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3486/2490>.

²³ Nasif, "Mengenal Pola Perubahan Kata Dalam Bahasa Arab," *Tanwir.Id* (blog), 2020, <https://tanwir.id/mengenal-pola-perubahan-kata-dalam-bahasa-arab/>.

Ketiga, bagi santri yang sudah mahir dalam mengartikan kitab dan mampu mengartikan sendiri tanpa pengawasan lagi, maka santri akan dipindahkan ke tingkatan selanjutnya, yaitu menyeter makna dan pemahaman langsung kepada kiayi.

2. Analisis Pengaruh Pembelajaran Kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* Terhadap Kemampuan Memahami Perubahan Kosakata Bahasa Arab Santri

Berdasarkan apa yang telah disinggung tentang hubungan dua variabel di atas, maka analisis ini berkaitan dengan sejauh mana dampak pembelajaran kitab *al-Amṣīlatu at-Taṣrīfiyyah* terhadap efisiensi siswa dalam mengubah kosakata bahasa Arab di pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. dan hal itu dilakukan melalui lima tahap, antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyajian data, analisis data, dan pembuktian hipotesis penelitian.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti menyusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk efektifitas waktu dan pekerjaan. Adapun tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Tahap pertama peneliti melakukan pengamatan seputar penelitian yang akan disusun, dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi terutama di bidang pendidikan bahasa Arab. (2) Pengajuan judul penelitian ke dosen pembimbing dan disetujui pada tanggal 05 Juli 2022. (3) Pengajuan proposal penelitian ke dosen pembimbing dan di setujui pada tanggal 29 Agustus 2022 untuk selanjutnya dipertanggung jawabkan di sidang seminar proposal. (3) Mengikuti sidang seminar proposal pada tanggal 06 September 2022. (4) Revisi proposal penelitian pada tanggal 10-20 September 2022. (5) Menghubungi prodi PBA untuk kemudian mendapatkan surat perizinan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai dalam tahap persiapan, peneliti melanjutkan pada tahap pelaksanaan. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini sebagai berikut: (1) Menghubungi pengasuh pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin, KH, Mudatsir Sahlan untuk meminta izin melakukan penelitian di lembaga tersebut pada tanggal 16 Desember 2022. (2) Menyebarkan angket dan lembar tes untuk menguji kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab, pada tanggal 16 Desember 2022. (3) Mengumpulkan angket dan lembar tes pada tanggal 24 Desember 2022.

c. Tahap Penyajian Data

Setelah peneliti melaksanakan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap penyajian data yang telah dihasilkan dari lapangan penelitian, yaitu pada santri putra pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. Adapun data-data tersebut akan dipaparkan dibawah ini: (1) Data Angket

Penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan angket dan tes. Adapun sub bahasan ini, peneliti menyajikan hasil angket yang telah peneliti sebarakan pada 30 responden tentang pengaruh pembelajaran kitab *Amśīlatu At-Taşrīfiyyah* dengan kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab. Setelah angket disebarakan dan dijawab oleh responden maka pada tahap berikutnya penarikan angket dan diadakan penelitian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut : Pilihan (A) dengan nilai 3, Pilihan (B) dengan nilai 2, dan Pilihan (C) dengan nilai 1. (2) Data Tes. Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab berupa 20 soal uraian yang berbentuk mentashrif istilah dari berbagai *wazan*.

Setelah tes disebarakan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya yaitu penskoran atau pemberian nilai dari setiap soal yang telah dikerjakan, dengan ketentuan sebagai berikut: (a) *Mumtaz*: Jika jawaban sempurna maka diberi skor (5), (b) *Jayyid*: jika ada 1-2 dari jawaban salah maka diberi skor (4), (c) *Maqbul*: jika ada 3-4 jawaban salah maka diberi skor (3), (d) *Dho'if*: jika ada 5-6 dari jawaban salah maka diberi skor (2), dan (e) *Mardud* : jika ada 7 dan seterusnya jawaban salah atau tidak diisi sama sekali maka diberi skor (1)

Adapun metode penyekoran yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan rumus sebagai berikut :

Skala nilai 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 5. Hasil tes kemampuan santri dalam megubah kosa kata bahasa Arab
Variabel Dependent (X)

No	Kode	Nama	Hasil Tes
1	MD	Moh. Deri	90
2	FR	Fathor Rosi	95
3	AS	Alimahsyan	92
4	AM	Auval Marom	24
5	AH	Abdul Hayyi	20
6	MA	Moh. Arifin	94
7	MFR	Moh. Fajar Rusman	51
8	AD	Andriansyah	99
9	MRL	M. Roihan Nabil	47
10	AFR	Ahmad Fauzan Rohman	91
11	HD	Hamid	95
12	MS	Moh. Syarifuddin	60
13	MT	Moh. Tinggal	20
14	MI	Muhammad Ismail	38
15	WD	Wahed	95
16	RH	Ruhban Hilal	43
17	TK	Torik Kurrahman	42
18	AM	Abdul Muzammil	96
19	AJ	Anang Jefrianto	100

20	AJU	Ahmad junaidi	29
21	MN	Moh. Nailur	46
22	AS	Ahmad Sahrillah	36
23	MRR	Moh. Rohmanur Rosyidi	82
24	AH	Alfian Hidayatullah	94
25	ARL	Ainor Rofiq Lilfirdaus	87
26	SAS	Saiful Anam Saputra	76
27	AA	Achmad Alansyah	94
28	SI	Saiful Islam	98
29	MIR	Moh. Irfani	99
30	MHMR	Moh. Hasan Muhaqiqir Rohman	98
Jumlah			2.131
Nilai rata-rata			71

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk menentukan nilai "r" atau korelasi product moment maka perlu menggunakan tabel penolong, sebagaimana dibawah ini :

Tabel 6. Perhitungan Korelasi Product Moment Pearson antara Variabel X

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	90	1225	8100	3150
2	32	95	1024	9025	3040
3	42	92	1764	8464	3864
4	32	24	1024	576	768
5	32	20	1024	400	640
6	31	94	961	8836	2914
7	30	51	900	2604	1530
8	30	99	900	9801	2970
9	36	47	1296	2209	1692
10	32	91	1024	8281	2912
11	37	95	1369	9025	3515
12	39	60	1521	3600	2340
13	40	20	1600	400	800
14	36	38	1296	1444	1368
15	41	95	1681	9025	3895
16	31	43	961	1849	1333
17	36	42	1296	1764	1512
18	35	96	1225	9216	3360
19	37	100	1369	10000	3700
20	36	29	1296	841	1044
21	45	46	2025	2116	2070
22	42	36	1764	1296	1512
23	37	82	1369	6724	3034
24	33	94	1089	8836	3102
25	42	87	1764	7569	3654
26	41	76	1681	5776	3116
27	36	94	1296	8836	3384
28	39	98	1521	9604	3822

29	39	99	1521	9801	3861
30	39	98	1521	9604	3822
jml	$\sum x = 1093$	$\sum y = 2131$	$\sum x^2 = 40307$	$\sum y^2 = 175622$	$\sum xy = 77724$

Dari hasil tabel di atas, maka dapat diselesaikan melalui rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 77.724 - (1093)(2131)}{\sqrt{(30 \times 40.307 - (1.093)^2)(30 \times 175.622 - (2.131)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.537}{\sqrt{(14.561)(727.499)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.537}{102.922,85}$$

$$= 0,025$$

Dalam perhitungan yang sudah dijelaskan di atas mengenai analisis korelasi product moment pearson, bisa juga dihitung melalui aplikasi SPSS, Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Hitung Korelasi

Correlations		Pembelajaran kitab	Merubah kosa
Pembelajaran kitab	Pearson Correlation	1	.025
	Sig. (2-tailed)		.897
	N	30	30
Merubah kosa	Pearson Correlation	.025	1
	Sig. (2-tailed)	.897	
	N	30	30

d. Pembuktian Hipotesis

Pada tabel Correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,025 dengan signifikansi 0,897. Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Jika signifikansi > 0,050 maka H_0 diterima, (2) Jika Signifikansi < 0,050 maka H_0 ditolak.

Pada penelitian di atas setelah melalui analisa data dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (Product Moment) diketahui bahwa Signifikansinya adalah sebesar 0,897, karena signifikansi > 0,050 maka H_0 diterima. Jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran kitab *Am̄silatu At-Taṣrīfiyyah* dengan kemampuan mengubah kosa kata bahasa Arab santri pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. Berdasarkan hasil di atas, diperoleh r hitung 0,025. Maka berdasarkan pada tabel derajat hubungan ialah sangat lemah sebagaimana yang terdapat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat

3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Lemah
5	0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Seperti pada tabel diatas bahwa nilai r hitung = 0,025, ialah antara 0,00 sampai 0,199. Maka dapat kita simpulkan bahwa hubungan antara pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* dengan kemampuan merubah kosa kata bahasa Arab santri pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan Sangat Lemah.

SIMPULAN

Dari paparan data di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran kitab *Amṣīlatu At-Taṣrīfiyyah* tidak berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam mengubah kosa kata bahasa Arab di pondok pesantren Nas'atul Muta'allimin Blumbungan Pamekasan. Hasil uji korelasi pearson product momen dengan menggunakan aplikasi SPSS dan hitung manual menunjukkan nilai pearson correlation yaitu (0,025) dengan taraf Sig. (0.897). maka berdasarkan tabel korelasional nilai r (0,025) menunjukkan tingkat korelasi sangat lemah.

Daftar Pustaka

- Afyuddin, Moh Sholeh, Mohammad Anang Firdaus, and Ani Tazkiyatun Muammaroh. "Analysis of Material Selection in The Book Al-Amsilah al-Tashrifiyah." *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (May 30, 2024): 71–80. <https://doi.org/10.51700/almitsali.v4i1.387>.
- Azzatul Laili. "Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Yaumiyyah Siswa TPQ Nurul Iman Pati." *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (June 2021): 112.
- Amien Nurhakim. "Mengenal Al-Amsilah at-Tashrifiyah, Kitab Dasar Belajar Sharaf." *NU Online* (blog), March 2020. <https://nu.or.id/pustaka/mengenal-al-amsilah-at-tashrifiyah-kitab-dasar-belajar-sharaf-tseSw>.
- Ismail Suardi Wekke. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multikultural*. 1st ed. Yogyakarta: group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2017.
- Maulida, Maulida, and Norazmah Hidayati. "Ijaz Al-Qur'an Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi Dan Issa J.Boullata." *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (December 30, 2021). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/572>.
- Moh. Ali Qorror Al-Khasy. "Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab Pada Tashrif Lughawi Dengan Finger Gymnastic." *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (March 2020). <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3486/2490>.
- Muhliso, "Efektivitas Pembelajaran Qawāid Ṣaraf Menggunakan Kitab Matnu Al-Bināi Wa Al-Asāsi Di Kelas Awaliyah Iii Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2014. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11857/>.
- Musleh Wahid, and Ach. Nurholis Majid. *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*. Edisi revisi 2021. Prenduan: IDIA Press, 2021.

- Nahwa Indah Baliyya. "Pengaruh Penguasaan Nahwu Dan Shorof Terhadap Percepatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Keterampilan Alirsyad Gajah Tahun Pelajaran 2019/2020." Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019.
- Nasif. "Mengenal Pola Perubahan Kata Dalam Bahasa Arab." *Tanwir.Id* (blog), 2020. <https://tanwir.id/mengenal-pola-perubahan-kata-dalam-bahasa-arab/>.
- Ni'am, Ahmad Miftahun. "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 2, no. 1 (May 1, 2022): 13–24. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>.
- Niswatun Nisa, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Grobogan." Skripsi, Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga, 2012. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/10425/>.
- Rasyid, Nur Fadilah. "Tantangan Pembelajaran Dan Prospek Bahasa Arab Di Indonesia." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (November 29, 2021): 47–57. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.86>.
- Roby Setyawan. "Pengaruh Penguasaan Materi Nahwu-Sharaf Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Ushul Fiqih Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru." Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru, 2020.
- Sakdiah, Nikmatu, and Fahrurrozi Sihombing. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (June 19, 2023): 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.
- Samsu. *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. 1st ed. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syafnidawaty. "Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." Universitas Raharja, November 4, 2020. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>.
- Syahrum, and Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Talqis Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Teuku Sanwil, Rizka Utami, and Riyan Hidayat. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Wisnu Uriawan. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Ilmu Sharaf Dalam Tata Bahasa Arab Berbasis Android." *Jurnal Al-Ahkam* 10, no. 2 (2017).